

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Banyaknya persaingan di dunia industri sekarang ini membuat suatu perusahaan perlu untuk menambahkan jumlah modal perusahaannya, dengan begitu untuk mengembangkan usahanya perusahaan perlu mempertimbangkan cara apa yang akan diambil untuk menambah jumlah modal perusahaan. Salah satu cara yang bisa diambil adalah dengan *go public*, yaitu dengan mencatatkan saham di pasar modal (*listing*). Menurut Prowanta & Herlianto (2020), Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka panjang) karena pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Pasar modal menjadi salah satu sumber alternatif sumber dana bagi perusahaan disamping bank, dengan cara perusahaan menjual lembar saham biasa kepada investor. Menurut Prowanta & Herlianto (2020), Salah satu proses yang dilakukan di pasar modal sendiri adalah dengan melakukan investasi. Investasi adalah salah satu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang dapat memberikan imbal hasil (*return*) baik pada masa sekarang atau di masa depan. Pada

umumnya investasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi pada aset riil (*real assets*) dan investasi pada aset keuangan (*financial assets*). Tujuan dari Investasi itu sendiri adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Selain itu tujuan dari investasi sendiri adalah untuk memperoleh keuntungan dengan mengoptimalkan imbal hasil (*return*).

Return Menurut Hartono J (2017), Merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh sebagai hasil dari investasi saham yang telah dilakukan oleh investor. *Return* saham suatu investasi bersumber dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Dividen). *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu, sedangkan *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Sebelum membeli saham investor akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai saham mana yang cenderung akan memberikan keuntungan kepada investor itu sendiri.

Menurut Eduardus (2010: 102), *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Dimana setiap pengembalian investasi yang besar maka terdapat pula risiko yang harus ditanggung oleh investor atau yang biasa disebut dengan *high risk high return*. Risiko bisa dikatakan suatu potensi kerugian yang mengharuskan investor untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan didapat. Tidak adanya kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan

investasi saham, mengharuskan investor untuk menentukan pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Adanya ketidakpastian tersebut artinya investor akan memperoleh *return* dimasa mendatang yang belum diketahui persis nilainya, dengan begitu *return* yang akan diterima perlu diestimasi nilainya dengan segala kemungkinan yang dapat terjadi.

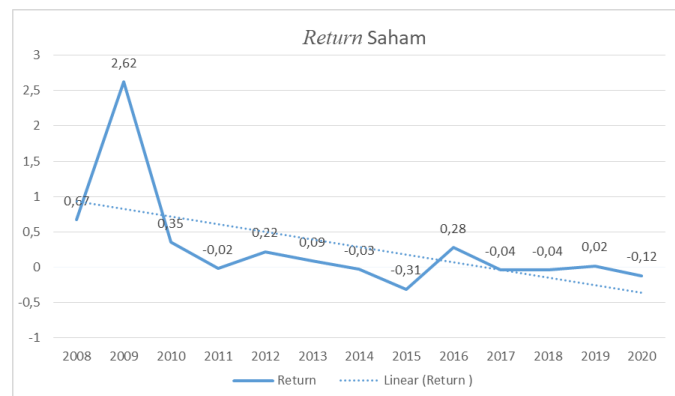
Pandemi Covid-19 mengakibatkan munculnya perubahan kebiasaan-kebiasaan baru di masyarakat, salah satunya menyebabkan masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah sehingga menyebabkan berkurangnya jumlah pelanggan yang berkunjung ke gerai dan melakukan pembelian. Pada sektor industri *beverages* dan ritel dinilai medium dan pada sektor farmasi dinilai rendah. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, sejumlah sektor ada yang dinilai rugi tetapi ada industri berpotensi meraup keuntungan di tengah pandemi Covid19 ini, setidaknya ada delapan sektor berpotensi meraup untung di tengah pandemi ini yaitu tekstil dan produksi tekstil, kimia, farmasi, dan alat kesehatan, makanan dan minuman, elektronik, jasa telekomunikasi dan jasa logistik (Sumber: Tempo, 2020). Lini bisnis *food and beverages* (F&B) dianggap salah satu sektor bisnis yang paling tahan terhadap krisis ekonomi di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan masyarakat membutuhkan pasokan makan dan minum dalam kondisi apapun, bahkan di tengah kondisi serba sulit sekalipun, dengan demikian sektor F&B menjadi sektor yang besar kemungkinan selalu dicari oleh konsumen, karena bisnisnya yang erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Bahkan, ketika daya beli menurun, maka pemerintah akan turun tangan dengan mengeluarkan kebijakan

yang bertujuan membantu daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (Sumber IDXchannel, 2020). Maka dari itu perlu adanya sebuah strategi atau tindakan untuk meminimalisir kerugian yang dapat dialami oleh perusahaan sehingga dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan sehingga tidak mengalami kerugian. Perusahaan *Food And Beverages* (F&B) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Salah satu perusahaan sektor industri dan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah PT. Indofood Sukses makmur Tbk yang juga tergabung dalam index LQ45 sektor *food and beverages*. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini dibutuhkan oleh masyarakat karena PT.Indofood Sukses makmur Tbk merupakan produsen dari berbagai produk bermerek yang bergerak di beberapa sektor produksi produk yang sering kita jumpai di pasaran seperti produk *Mie Instant*, Produk susu, penyedap makanan, bogasari, pasta, minuman ringan, minyak goreng dan lemak, makanan ringan dan sirop. Sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang, karena produk makanan dan minuman tetap di butuhkan sebab merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Pada laporan keuangan yang tercatat pada lima tahun terakhir harga saham PT. Indofood Sukses makmur Tbk mengalami penurunan, dimulai pada tahun 2016 dengan *closing price* sebesar 7.925, pada 2017 turun menjadi 7.625 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 7.450, setelah itu mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 7.900 dan terjadi penurunan yang cukup signifikan pada

tahun 2020 yaitu 6.825. Terjadinya Penurunan harga saham tentu akan mempengaruhi *Return* Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pergerakan *Return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2008 – 2020 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1
Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2008 – 2020

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa pada tahun 2008 *Return* Saham adalah sebesar 0,67 dan 2009 *Return* saham pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu sebesar 2,62% kemudian turun secara tajam pada tahun 2010 menjadi 0,35%, sedangkan pada tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi -0,02, pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 0,22% dan turun pada 2013 menjadi 0,09 selanjutnya turun selama dua tahun terakhir yaitu 2014 menjadi -0,03 dan 2015 puncak nya menjadi -0,31. Setelah itu mengalami kenaikan lagi yang cukup signifikan pada tahun 2016 menjadi 0,28% dan turun kembali pada 2017 dan 2018 menjadi -0,04 serta mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 menjadi 0,02 dan pada tahun 2020 turun menjadi -0,12. Jika dilihat dari *trend line* diatas, *return* saham PT. Indofood Sukses makmur pada periode 2008 –

2020 mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan penelitian sebelumnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiyono (2016) *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap *Return* saham. DER yang positif artinya semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin tinggi pula *return* saham. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Apabila penggunaan rasio *leverage* semakin tinggi maka utang perusahaan juga tinggi. Besar nya jumlah utang dapat mengurangi jumlah laba perusahaan dan dapat pula meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan meningkatkan kinerja operasional perusahaan, dan juga jika pengelolaan hutangnya dioptimalkan diharapkan dapat mendorong peningkatan laba yang tinggi pula. Utang yang tinggi juga menunjukan risiko yang tinggi. Namun demikian risiko yang tinggi berbanding lurus dengan *return* yang tinggi. Sehingga peningkatan terhadap nilai *Debt To Equity Ratio* direaksi secara positif oleh pasar yang berdampak pada meningkatnya harga saham dan *return* saham. Sutrisno (2001) menjelaskan bahwa semakin tinggi DER, maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin tinggi risiko namun dapat juga meningkatkan *return*.

Faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return* saham yaitu *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidajat (2018) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka akan semakin besar *return* saham yang dapat diperoleh para investor. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan

pengembalian atas investasi yang telah dilakukan di perusahaan. Meningkatnya nilai ROE maka mempengaruhi peningkatan *return* yang diterima investor. Hal ini disebabkan karena ROE yang tinggi mencerminkan suatu tanda bahwa suatu perusahaan telah sukses mengefektifkan penghasilan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, penulis mencoba menganalisis faktor – faktor yang diduga mempengaruhi *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Oleh karena itu penelitian ini membahas mengenai permasalahan penurunan *return* saham, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008 – 2020*”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah terjadi penurunan *Trend Return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode Tahun 2008 – 2020, menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*, maka rumusan masalah yang perlu diteliti ialah :

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2008 – 2020 ?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2008 – 2020 ?

3. Bagaimana *Return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2008 – 2020 ?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2008 – 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2008 – 2020.
2. *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2008 – 2020.
3. *Return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2008 – 2020.
4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara terhadap *Return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah *literature* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham dan analisa pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* terhadap *Return* saham.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam dunia kerja kelak.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja, dan aktivitas perusahaan.

c. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

d. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2008 – 2020.

1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada periode 2008 – 2020. Pengambilan data penelitian ini di dapat dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Tasikmalaya. Waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 dengan jadwal terlampir.